

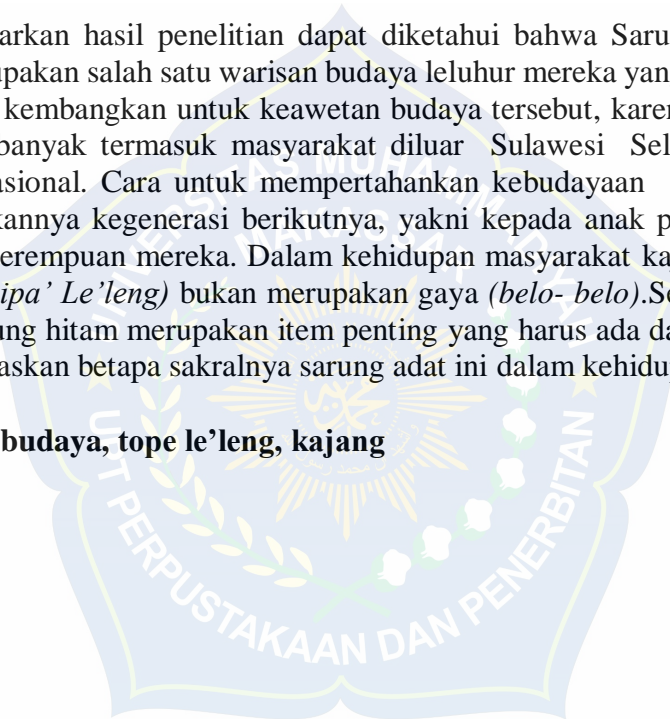
ABSTRAK

DENI AHMI PRAWONO, 2026. Pelestarian Nilai Budaya Tope Le'leng Pada Masyarakat Adat Kajang Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar (dibimbing oleh Sam'un Mukramin dan Sulvahrul Amin).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang, eksistensi pelestarian dan pengembangan sarung adat sebagai kearifan lokal di kabupaten Bulukumba dan untuk memperoleh data tentang, nilai-nilai sosial sarung adat masyarakat kajang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pengambilan informan sebanyak 6 orang, berdasarkan kriteria (1) masyarakat yang telah berdomisili di Desa Tana Toa, (2) Aktif melakukan kegiatan tenun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Sarung Adat (*Lipa' Le'leng*), merupakan salah satu warisan budaya leluhur mereka yang wajib mereka lestarikan dan kembangkan untuk keawetan budaya tersebut, karena telah dikenal oleh halayak banyak termasuk masyarakat diluar Sulawesi Selatan bahkan ke tingkat internasional. Cara untuk mempertahankan kebudayaan ini yaitu dengan cara mewariskannya ke generasi berikutnya, yakni kepada anak perempuan, atau kepada cucu perempuan mereka. Dalam kehidupan masyarakat kajang *amma toa*, sarung adat (*Lipa' Le'leng*) bukan merupakan gaya (*belo- belo*). Setiap menggelar acara adat sarung hitam merupakan item penting yang harus ada dalam acara adat. Hal ini menjelaskan betapa sakralnya sarung adat ini dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci : budaya, tope le'leng, kajang



ABSTRACT

DENI AHMI PRAWONO, 2026. Preservation of Tope Le'leng Cultural Values in the Kajang Indigenous Community, Bulukumba Regency. Thesis. Department of Sociology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar (supervised by Sam'un Mukramin and Sulvahrul Amin).

This research aims to obtain data about the existence of preservation and development of traditional sarongs as local wisdom in Bulukumba district and to obtain data about the social values of traditional sarongs in the Kajang community. This type of research is descriptive qualitative research using 6 informants, based on the criteria (1) people who live in Tana Toa Village, (2) Actively carrying out weaving activities.

Based on the research results, it can be seen that the Traditional Sarong (Lipa' Le'leng), is one of the cultural heritages of their ancestors which they must preserve and develop for the durability of this culture, because it is known to many people, including people outside South Sulawesi, even at the international level. The way to maintain this culture is by passing it on to the next generation, namely to their daughters or granddaughters. In the life of the Kajang Amma Toa community, the traditional sarong (Lipa' Le'leng) is not a style (belo-belo). Every time a traditional event is held, the black sarong is an important item that must be present at the traditional event. This explains how sacred this traditional sarong is in their lives.

Keywords: culture, tope le'leng, kajang

